



► MUDIK LEBARAN 2026

Penumpang Bus Diprediksi Naik 10%

UMBULHARJO—UPT Terminal Giwangan memprediksi terjadinya lonjakan penumpang hingga 10% saat arus mudik Lebaran 2026. Sebagai langkah persiapan, pengelola terminal mulai menyiapkan tambahan kapasitas ruang tunggu penumpang.

Stefani Yulindriani & Luqas Subarkah redaksi@harianjogja.com

Kepala UPT Terminal Giwangan, Sigit Saryanto, memprediksi jumlah penumpang pada arus mudik Lebaran tahun ini meningkat sekitar 10% dibandingkan Lebaran 2025. Kenaikan jumlah penumpang akan terjadi secara perlahan-lahan selama menjelang Lebaran.

"Biasanya tujuh hari [H-7] sebelum Lebaran sudah ada kenaikan yang cukup signifikan. Tahun ini kami memprediksi ada kenaikan [penumpang] dibandingkan Lebaran 2025," katanya saat ditemui, Senin (23/2).

Menurut Sigit, peningkatan tersebut dipengaruhi mobilitas masyarakat yang terus bertambah setiap tahun, terutama pekerja dari luar daerah seperti Jakarta yang pulang ke kampung halaman.

Selain itu, terjadi tren kenaikan penumpang yang menggunakan bus saat libur panjang dan akhir

- Peningkatan dipengaruhi mobilitas masyarakat yang terus bertambah setiap tahun, terutama pekerja dari luar daerah.
- Tingkat keterisian bus yang biasanya hanya 20% hingga 25%, saat akhir pekan melonjak di atas 50%.

pekan. Selama *weekend*, jumlah penumpang di Terminal Giwangan selalu meningkat dibandingkan periode biasa. Tingkat keterisian bus yang biasanya hanya berkisar 20% hingga 25%, saat akhir pekan melonjak hingga di atas 50%.

Menurutnya, pada hari biasa jumlah penumpang yang datang berkisar 3.000–3.500 orang per hari, dengan angka keberangkatan yang hampir sama. Dengan begitu, total pergerakan penumpang mencapai sekitar 6.000–7.000 orang per hari. Sementara saat akhir pekan, angka kedatangan dan keberangkatan penumpang menyentuh sekitar 4.000 penumpang per hari.

Sigit memastikan adanya tambahan armada reguler serta beberapa armada yang melayani program mudik gratis. Tambahan armada ini untuk mengakomodasi lonjakan penumpang selama momen Lebaran.

Untuk menghadapi peningkatan penumpang, pihaknya pun telah menyiapkan tambahan kapasitas ruang tunggu di Terminal Giwangan sejak beberapa waktu lalu. Selain itu, transportasi lain yang terintegrasi juga diupayakan. "Layanan transportasi lanjutan kini diperkuat dengan integrasi *Trans Jogja* serta layanan transportasi *Gojek* yang sudah resmi beroperasi di dalam area terminal sejak satu

bulan terakhir," katanya.

Persiapan Angkutan

Sebelumnya, Kepala Dinas Perhubungan DIY, Chrestina Erni Widyastuti, menyampaikan berdasarkan proyeksi Kementerian Perhubungan, jumlah pemudik nasional tahun ini diperkirakan mencapai 143 juta orang, menurun dibandingkan 2025 yang mencapai 154 juta pemudik.

Penurunan tersebut diperkirakan dipengaruhi beberapa faktor, antara lain kondisi cuaca serta jarak waktu yang berdekatan dengan periode libur Natal dan Tahun Baru sebelumnya.

Dishub DIY akan berkoordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemerintah kabupaten dan kota, untuk memfinalkan rancangan persiapan angkutan Lebaran 2026.

Secara umum, rekayasa lalu lintas pada periode Lebaran 2026 tidak jauh berbeda dengan pola pengaturan saat libur Nataru 2025/2026, termasuk pemanfaatan jalur alternatif untuk mengurangi potensi kemacetan. "Ada jalur alternatif untuk mengurangi kemacetan seperti apa itu memang dengan jalur-jalur alternatif yang kami informasikan nanti kepada semua masyarakat, terutama yang pemudik," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005